

UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DARI KAPAL

MT. ALICE XXV



MAKALAH KARYA ILMIAH TERAPAN

disusun untuk memenuhi salah satu tugas
pada Diklat Teknis Profesi Kepelautan Tingkat-I Nautika

Disusun Oleh:

HARTOTO PAMUNGKAS

NIPD: 101.02.03.15.0038

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP)
SEMARANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah ini berjudul “ **UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DARI KAPAL MT. ALICE XXV** “ telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pelaksanaan ujian makalah.

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Capt. SOEGIYANTO, M.M., M.Mar

DARYANTO S.H., M.M.

Pembina Utama Muda(IV/c)

Pembina (IV/a)

NIP. 19550419 198303 1 001

NIP. 19580324 198403 1 002

Mengetahui

Ketua Program Diklat Peningkatan
Kompetensi Kepelautan (DPKK)

F. PAMBUDI WIDIATMAKA, ST, MT, M.Mar.E

Pembina (IV/a)

NIP. 19641126199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah ini berjudul “ **UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DARI KAPAL MT. ALICE XXV** “ telah diuji dan disyahkan oleh Tim Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang pada:

Hari :

Tanggal :



Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang

Capt. WISNU HANDOKO, M.Sc.
Pembina (III/d)
NIP: 19731031199903 1 002.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa bahwa karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-1 Nautika.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan dalam kapal tanker, dimana dalam hal ini penulis tertarik menulis judul makalah “**UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN MINYAK DARI KAPAL MT. ALICE XXV**” Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada:

1. Capt. Wisnu Handoko, M.Sc., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
2. F. Pambudi Widiatmoko, S.T., M.T., M.Mar.E. selaku Ketua Program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan;
3. Capt. Soegiyanto, M.M., M.Mar. selaku Dosen Pembimbing I;
4. Daryanto S.H., M.M. selaku Dosen Pembimbing II;
5. Bapak/ibu seluruh Dosen di PIP Semarang;
6. Semua rekan-rekan DP-1 Nautika PIP Semarang, Periode II 2015

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan makalah ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat atau sumbangan pemikiran kepada pembaca.

Semarang, September 2015



Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Glosaria	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Penulisan	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Metode Penyajian	4

BAB II : FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta	6
B. Permasalahan	10

BAB III : PEMBAHASAN

A. Landasan Teori	15
B. Analisis Penyebab Masalah	17
C. Analisis Pemecahan Masalah	22

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	34
B. Saran	34

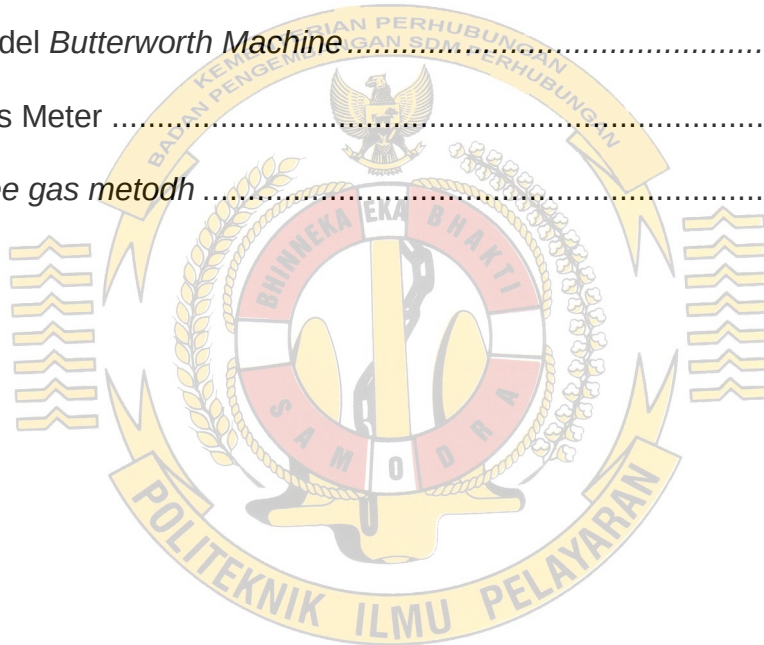
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

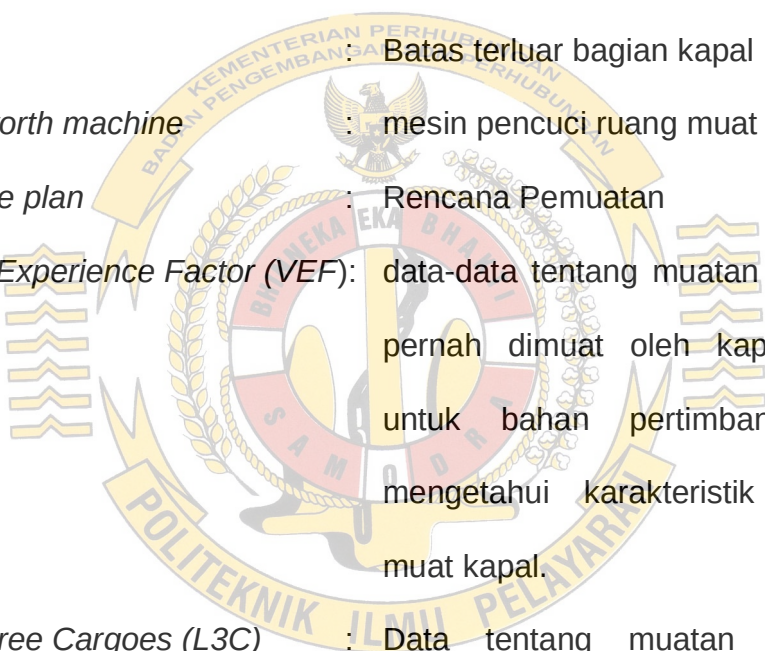


DAFTAR GAMBAR

1. Kapasitas Tanki	6
2. <i>Butterworth Machine</i>	12
3. <i>Schematic Tank Washing dan Slop Handling</i>	18
4. <i>Pompa Framo</i>	19
5. <i>Model Butterworth Machine</i>	19
6. Gas Meter	24
7. <i>Free gas metodh</i>	30



GLOSARIA



<i>Ship particular</i>	: Data-data lengkap tentang kapal
<i>Cargo Oil Tank (COT)</i>	: Ruang muat (tangki kapal)
<i>Length Over All (LOA)</i>	: Panjang kapal diukur dari linggi terdapan sampai linggi terbelakang kapal
Linggi	: Batas terluar bagian kapal
<i>Butterworth machine</i>	: mesin pencuci ruang muat
<i>Stowage plan</i>	: Rencana Pemuatan
<i>Vessel Experience Factor (VEF)</i> :	data-data tentang muatan yang sudah pernah dimuat oleh kapal tersebut, untuk bahan pertimbangan untuk mengetahui karakteristik dari tanki muat kapal.
<i>Last Three Cargoes (L3C)</i>	: Data tentang muatan sebelumnya selama tiga kali pemuatan .
<i>Schematic</i>	: skema gambar
<i>Tool Box Meeting</i>	: Perintah kerja singkat oleh Perwira dikapal untuk anak buahnya.
<i>Entry Permit</i>	: Ijin yang dikeluarkan oleh perwira untuk memasuki sebuah ruang muat atau ruangan tertentu.